

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri seseorang yang terlibat langsung dalam bentuk berbagai kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian ini dengan melakukan pretest, kuis, dan posttest, mengenai kegiatan pembelajaran PPKn dengan peserta didik yang bersangkutan. Selain itu guru juga dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa guru mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas XI IPA 2 MAN 2 Karawang. MAN 2 Karawang berlokasi di Jalan Plawad Karawang Timur. Gedung ini berdiri di atas tanah seluas 5000m², memiliki 15 ruang kelas, 1 Laboratorium MIPA, dan 3 Laboratorium Komputer, 1 ruang perpustakaan

2. Sarana Prasarana

MAN 2 Karawang, memiliki sarana prasarana yang belum memadai. Sekolah ini belum memiliki ruang perpustakaan yang sesuai standar yang ditentukan pemerintah. Perpustakaan menempati ruang yang seharusnya dijadikan ruang kelas, ruang laboratorium digunakan untuk pembelajaran kelas, serta sarana kebersihan, sarana kantin, sarana olah raga, sarana kegiatan keagamaan, belum memadai.

3. Jumlah Kelas Dari Siswa Keseluruhan

Siswa MAN 2 Karawang Tahun Pelajaran 2018/2019 berjumlah 486 siswa. Memiliki 2 Program pendidikan yaitu program IPA dan Program IPS. Jumlah 486 terbagi dalam 15 rombongan belajar (rombel). Kelas X, 5 rombel (Program IPA 3, Program IPS 2). Kelas XI, 5 rombel (IPA 3, IPS 2), dan Kelas XII, 5 rombel (IPA 3, IPS 2).

4. Jumlah Guru

MAN 2 Karawang memiliki 34 guru, terdiri guru berstatus PNS berjumlah 22 orang, guru berstatus honorer berjumlah 12 orang. Staf Tata Usaha berjumlah 5 orang.

5. Penelitian Tindakan Kelas Sebelumnya

Penelitian Tindakan Kelas pernah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan pada Tahun Pelajaran 2017/2018 Semester Ganjil di kelas XI IPA 2, dalam rangka memenuhi tugas Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) materi: Ancaman Integrasi Nasional Pada Siswa Kelas XI IPA 2 di MAN 2 Karawang Tahun Pelajaran 2017/2018.**

C. Sampel dan Instrumen

Sampel meliputi siswa kelas XI IPA 2 MAN 2 Karawang, berjumlah 34 orang.

Instrumen penelitian ini yaitu :

1. Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
2. Instrumen Model Pembelajaran *Decision Making*

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berpikir kritis dan penerapan model pembelajaran *decision making* dalam pembelajaran PPKn.

2. Wawancara

Digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan peserta didik tentang proses pembelajaran yang berlangsung.

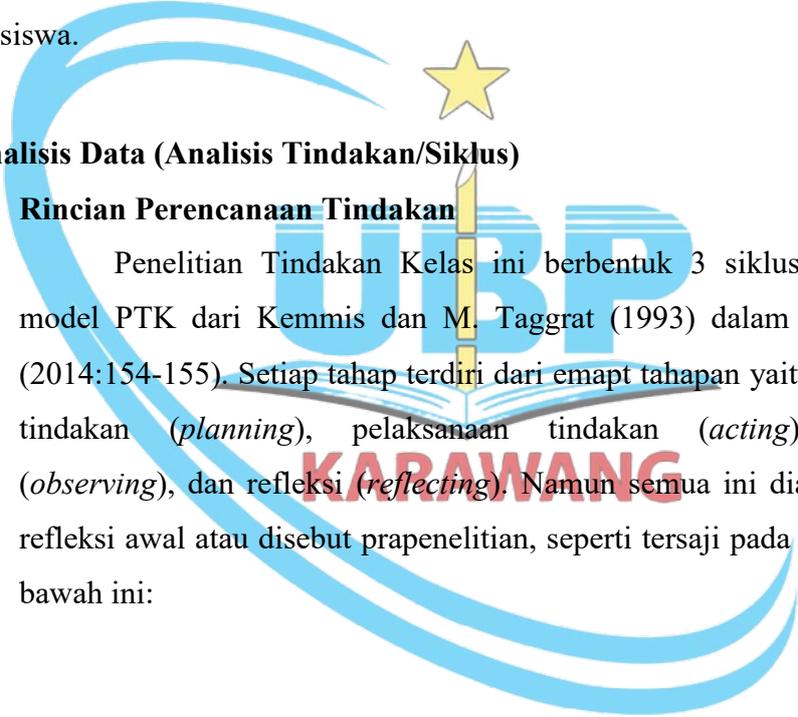
3. Tes

Dipergunakan untuk mendapatkan data kemampuan berpikir kritis siswa.

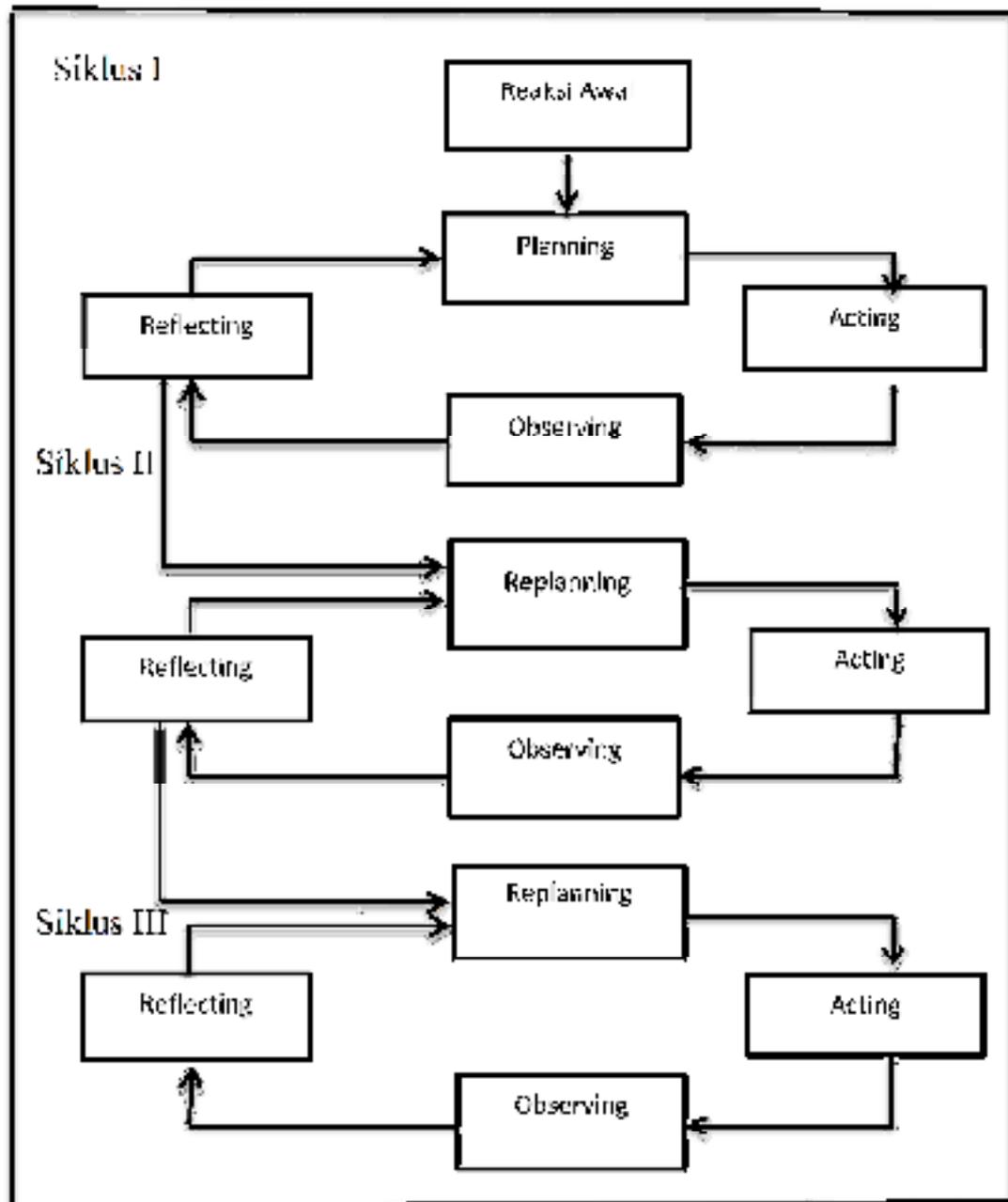
E. Analisis Data (Analisis Tindakan/Siklus)

1. Rincian Perencanaan Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini berbentuk 3 siklus, merupakan model PTK dari Kemmis dan M. Taggrat (1993) dalam Tampubolon (2014:154-155). Setiap tahap terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Namun semua ini diawali dengan refleksi awal atau disebut prapenelitian, seperti tersaji pada bagan 1.2. di bawah ini:



Bagan 3.1
Desain Siklus PTK Model Kemmis S dan Mc. Taggart



Sumber : Saur Tampubolon (2014:155)

Keterangan :

1) *Planning* (Perencanaan Tindakan)

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil prapenelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan dan lain lain.

2) *Acting* (Pelaksanaan Tindakan)

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

3) *Observing* (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dan/atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung).

4) *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan

a. Langkah-langkah Tindakan

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas terdiri dari prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

1) Prapenelitian

Prapenelitian merupakan refleksi awal sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, yaitu:

- (a) Menyusun format pengumpulan data objektif sekolah
- (b) Menyusun kisi-kisi soal dan instrumen penilaian/tes awal
- (c) Mengumpulkan data objektif sekolah dengan menggunakan format pra penelitian
- (d) Melaksanakan penilaian/tes awal dengan materi **Mewaspada Ancaman Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia**.
- (e) Menganalisis data objektif sekolah dan hasil tes untuk digunakan dalam perencanaan tindakan dan pengolahan hasil.

2) Penelitian Tindakan Siklus

Berdasarkan hasil pengolahan data prapenelitian, dan hasil tes awal, dapat dirancang perangkat pembelajaran untuk materi ajar (materi pembelajaran): **Mewaspadai Ancaman Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.**

(a) Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan rancangan perangkat pembelajaran sebelumnya dapat disusun perencanaan tindakan berikut ini:

1) Perencanaan tindakan

Menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan yang meliputi komponen berikut:

- a) Silabus Mata pelajaran PPKn
- b) Promes Genap Tahun Pelajaran 2018/2019
- c) Indikator 1: **Mewaspadai Ancaman Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.** Bahan Ajar (Materi Pembelajaran)

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Mengkondisikan ruang belajar bagi siswa dan kolaborator
- b) Peneliti melaksanakan pembelajaran dan/atau penelitian dengan menggunakan perangkat pembelajaran sesuai skenario pembelajaran dalam RPP melalui tahapan kegiatan awal, kegiatan inti.
- c) Melaksanakan penilaian atau tes siklus I
- d) Kegiatan akhir untuk menarik kesimpulan, pemberian tugas, dan informasi materi pembelajaran lebih lanjut.

3) Observasi

- a) Secara simultan pada saat pembelajaran berlangsung, kedua kolaborator melakukan penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan

menggunakan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas.

- b) Kemudian observer bersama peneliti mengumpulkan data tentang keterampilan berpikir kritis melalui angket.
- c) Melakukan observasi penerapan model pembelajaran *Decision Making* di kelas.

4) Refleksi

Merefleksi hasil pengolahan data penelitian siklus I tentang aspek berikut:

- a) Penilaian keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Decision Making* di kelas.

- b) Keterampilan berpikir kritis siswa.

Hasil pengolahan data penelitian siklus I dapat direfleksikan dalam bentuk rekomendasi untuk dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan pada RPP.

(b) Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

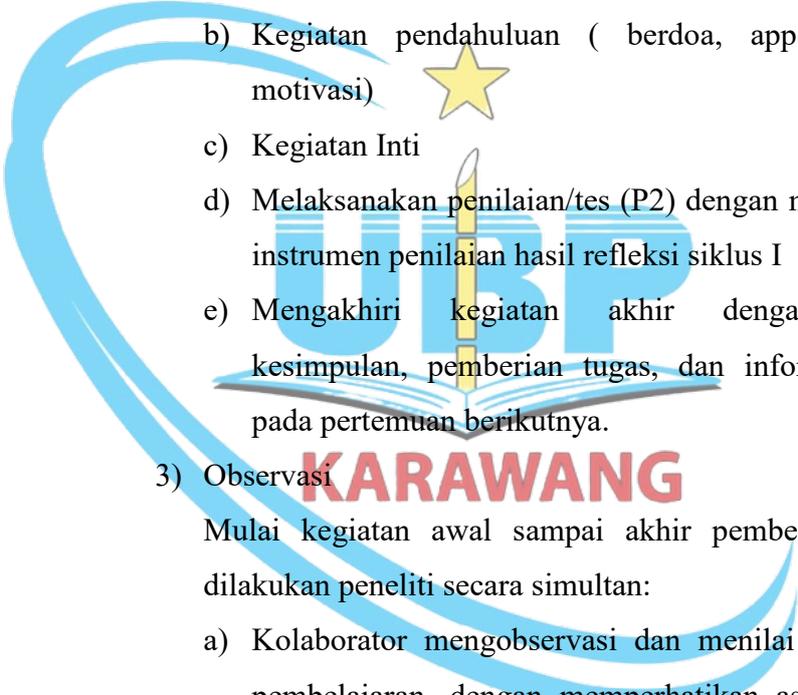
Berdasarkan refleksi siklus I yang direkomendasikan, perlu tahapan perbaikan perencanaan tindakan ulang (replanning) pada siklus II, antara lain:

1) Perencanaan tindakan

- a) Silabus Mata pelajaran PPKn tidak mengalami perubahan/perbaikan
- b) Promes Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 tidak mengalami perubahan/perbaikan
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(1) SK dan KD adalah sama

(2) Indikator 2: **Mewaspadaai Ancaman Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.** Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator 2

- (3) Materi ajar (materi Pembelajaran)
 - (4) Model pembelajaran *Decision Making*
 - (5) Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Model pembelajaran *Decision Making*
 - (6) Media/alat/sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran
 - (7) Penilaian kisi-kisi dan butir soal
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- a) Ruang belajar ditata kembali agar lebih kondusif dari keadaan pembelajaran siklus I
 - b) Kegiatan pendahuluan (berdoa, appersepsi, dan motivasi) 
 - c) Kegiatan Inti
 - d) Melaksanakan penilaian/tes (P2) dengan menggunakan instrumen penilaian hasil refleksi siklus I
 - e) Mengakhiri kegiatan akhir dengan menarik kesimpulan, pemberian tugas, dan informasi materi pada pertemuan berikutnya.
- 3) Observasi 
- Mulai kegiatan awal sampai akhir pembelajaran yang dilakukan peneliti secara simultan:
- a) Kolaborator mengobservasi dan menilai pelaksanaan pembelajaran, dengan memperhatikan aspek/indikator yang direleksikan oleh siklus I
 - b) Observer mengumpulkan data keterampilan berpikir kritis siswa, dengan menggunakan angket/kuesoner yang sama dengan memperhatikan aspek/indikator yang direleksikan oleh siklus I
- 4) Refleksi
- Tim kolaborasi melakukan evaluasi atas hasil analisis data kedua aspek yaitu (a) penilaian pelaksanaan pembelajaran

menggunakan model pembelajarn *Decision Making* di kelas, (b) keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI IPA 2 MAN 2 Karawang. Hasil diskusi tim kolaborasi, direfleksikan untuk perbaikan pada siklus III

(c) Penelitian Tindakan Kelas Siklus III

1) Perencanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi siklus II yang direkomendasikan, perlu tahapan perbaikan perencanaan tindakan ulang (replanning) pada siklus III, antara lain:

- a) Silabus Mata pelajaran PPKn tidak mengalami perubahan/perbaikan
- b) Program tidak mengalami perubahan/perbaikan
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - (1) SK dan KD adalah sama
 - (2) Indikator 2: **Mewaspadaai Ancaman Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia** Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator 2
 - (3) Materi ajar (materi Pembelajaran)
 - (4) Model pembelajaran *Decision Making*
 - (5) Langkah-langkah pemebelajaran sesuai dengan Model pembelajaran *Decision Making*
 - (6) Media/alat/sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran
 - (7) Penilaian kisi-kisi dan butir soal

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Ruang belajar ditata kembali agar lebih kondusif dari keadaan pembelajaran siklus II
- b) Kegiatan pendahuluan (berdoa, appersepsi, dan motivasi)
- c) Kegiatan Inti

- d) Melaksanakan penilaian/tes (P3) dengan menggunakan instrumen penilaian hasil refleksi siklus II
- e) Mengakhiri kegiatan akhir dengan menarik kesimpulan, pemberian tugas, dan informasi materi pada pertemuan berikutnya

3) Observasi

Mulai kegiatan awal sampai akhir pembelajaran yang dilakukan peneliti secara simultan:

- c) Kolaborator mengobservasi dan menilai pelaksanaan pembelajaran, dengan memperhatikan aspek/indikator yang direfleksikan oleh siklus II
- d) Observer mengumpulkan data keterampilan berpikir kritis siswa, dengan menggunakan angket/kuesoner yang sama dengan memperhatikan aspek/indikator yang direfleksikan oleh siklus II

4) Refleksi

Setelah melakukan analisis data kedua aspek tersebut, kemudian dievaluasi oleh tim kolaborasi, refleksi siklus III ternyata menunjukkan hasil yang baik

2. Cara Menyusun Observasi

Langkah-langkah menyusun observasi:

- 1) Menilai pelaksanaan proses pembelajaran di kelas (Tim kolaborator yang terdiri dari 2 orang (guru dan mahasiswa) melakukan penilaian berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk centang atau ceklis pada instrumen yang sama.
- 2) Mengisi angket tentang keterampilan berpikir kritis siswa setelah pembelajaran selesai.

3. Cara Menyusun Repleksi

Repleksi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menelaah secara komprehensif hasil tindakan. Penelitian ini melakukan analisis, sintesis, interpretasi, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Apabila hasil refleksi menggambarkan tujuan pembelajaran belum tercapai, maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya melalui perubahan perencanaan, tindakan, dan pengamatan sehingga nilai siswa menunjukkan peningkatan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Adapun kedua teknik tersebut yaitu :

1. Teknik Kuantitatif

Teknik ini bertujuan untuk mengkaji data. Fakta ini diambil dari tes menganalisis materi ancaman ipoleksosbudhankam melalui model pembelajaran *Decision Making* dalam tindakan I dan tindakan II. Nilai setiap tes dihitung rata-ratanya dengan rumus:

$$NP = \frac{\Sigma X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai Persen
 ΣX : Bobot Skor
 n : Total Siswa

Hasil dari presentase tersebut dapat dibuat kesimpulan tentang respon siswa menggunakan skala Likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Skala Likert

Opsi Jawaban	Skor Nilai	Presentase	Kriteria
1 – 2 Indikator	1	0% - 25%	Sangat Kurang
1 - 3 Indikator	2	26% - 45%	Kurang
1 – 4 Indikator	3	46% - 69%	Cukup
1 – 5 Indikator	4	70% - 85%	Baik
1 – 6 Indikator	5	86% - 100%	Sangat baik

Indikator ketercapaian berpikir kritis dari segi respon siswa adalah apabila hasil prosentase yang didapatkan adalah minimal kuat (sesuai skal Likert). Ketercapaian ini wajib dilakukan, apabila salah satu komponen tidak tercapai wajib diadakan siklus berikutnya sampai kriteria dalam analisis terpenuhi.

Hasil penghitungan nilai rata-rata hasil tes pokok bahasan menganalisis materi tersebut selanjutnya dicocokkan dengan cara membandingkan hasil tes yang sama yaitu:

$$PK = NP 1 - NP Awal$$

Keterangan :

PK : Pemahaman pokok bahasan menganalisis materi ancaman ipoleksosbudhankam pada siklus I

NP 1 : Nilai rata-rata kelas dalam persen pada siklus I

NP Awal : Nilai rata-rata kelas dalam persen pada test awal

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman dalam pokok bahasan menganalisis materi ancaman ipoleksosbudhankam siklus II, NP 1 dalam siklus II diselisihkan dengan NP 1 siklus I dengan rumus yaitu.

$$PK2 = NP 2 - NP 1$$

Keterangan :

PK 2 : Peningkatan pemahaman siswa dalam pokok bahasan menganalisis materi ysng dibahas pada siklus II

NP 2 : Nilai rata-rata kelas dalam persen pada siklus II

NP 1 : Nilai rata-rata kelas dalam persen pada siklus I

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman dalam pokok bahasan menganalisis ancaman ipoleksosbudhankam pada siklus III, NP 2 siklus III diselisihkan dengan NP 2 siklus II dengan rumus yaitu:

$$PK3 = NP3 - NP2$$

Keterangan :

PK 3 : Peningkatan pemahaman siswa dalam pokok bahasan menganalisis yang dipelajari pada siklus III

NP 3 : Nilai rata-rata kelas dalam persen pada siklus III

NP 2 : Nilai rata-rata kelas dalam persen pada siklus II

Kategori peningkatan pemahaman siswa dalam pokok bahasan menganalisis materi ancaman ipoleksosbudhankam yaitu:

- a. Peningkatan 1,00%-12,50% termasuk kategori cukup.
- b. Kenaikkan 12,51%-25% dikategorikan baik.
- c. Kenaikkan lebih dari 25% yaitu kategori amat baik.

2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang meliputi data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kualitatif tersebut dipadukan antar data secara keseluruhan. Kegiatan analisis dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam pemahaman menganalisis kasus-kasus ancaman terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.

Menganalisis data observasi terhadap hasil pelaksanaan tindakan kelas pada setiap siklus data hasil observasi yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada model pembelajaran *Decison Making* dari masing-masing indikator yang diamati dengan cara jumlah siswa yang aktif teramati dibagi dengan jumlah siswa yang hadir kemudian dikali 100%.

G. Indikator Keberhasilan

Hasil analisis data kualitatif dikonsultasikan dengan makna kualitatif yang mencerminkan struktur dasar terhadap jawaban masalah penelitian, misalnya bagaimana model pembelajaran *Decision Making* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil analisis data hendaknya dikonsultasikan dengan makna keberhasilan secara aktual, bukan pikiran guru atau pengamat lainnya. Hasil analisis kualitatif, selanjutnya dikonsultasikan pada pedoman konversi. Dalam PTK biasanya digunakan pedoman konversi nilai absolut skala empat. Misalnya, data keterampilan berpikir kritis, pedoman konversinya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interval Kualifikasi

Presentase	Kriteria
0% - 25%	Sangat Kurang
26% - 45%	Kurang
46% - 69%	Cukup
70% - 85%	Baik
86% - 100%	Sangat baik

KARAWANG